

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 11 Muaro Jambi dengan 6 orang partisipan terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan kompetensi guru, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di SMA Negeri 11 Muaro Jambi adalah : a). Kepala sekolah selalu melibatkan para guru b). Kepala sekolah mempunyai tim manajerial sekolah yang dapat membantu tugas kepala sekolah c). kepala sekolah memberi punishment (hukuman) pada kedisiplinan guru yang kurang d). kepala sekolah melakukan pendekatan secara personal dan persuasif pada guru yang disiplinnya kurang Sedangkan strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru adalah : a). Kepala Sekolah memberikebebasan dan keleluasaan guru untuk mengikuti kegiatan seperti kegiatan workshop , b). pelatihan, c)kegiatan calon guru penggerak, d). kegiatan mengajar praktik, e).kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), f). Kelompok Kerja Guru (KKG), g). *In House Training (IHT)*, i) Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan kegiatan lainnya.

2. Kendala yang dialami kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru adalah: a). masih ada guru yang bersikap acuh tak acuh dan pura pura tidak tahu b). ada guru yang ada kegiatan kesibukan lain di pagi hari sehingga terlambat datang, c). ada guru yang belum bisa berkendara sehingga menunggu jemputan dan telat hadir. Sedangkan kendala kepala sekolah untuk peningkatan kompetensi profesional guru adalah: a). kurangnya niat dan keinginan para guru untuk mengikuti workshop atau kegiatan penunjang kompetensi lainnya, b). faktor usia guru, c.)waktu yang kadang bertabrakan dengan kegiatan mengajar, d.)kurangnya motivasi dari guru tersebut

e).Kurangnya dukungan dan support dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekitarnya.

3. Solusi yang ditawarkan dan diberikan kepala sekolah untuk mengatasi kendala dalam peningkatan kedisiplinan guru adalah a). Melakukan pembinaan terhadap guru yang bermasalah dalam hal kedisiplinan b). memanggil guru yang kurang disiplin dan dicatat di buku pembinaan guru sebagai evaluasi. Sedangkan solusi kepala sekolah dalam hal kompetensi profesional guru adalah : a). Melakukan pendekatan terhadap guru secara personal b). Membagi dan mengatur waktu guru antara kewajiban mengajar dan mengikuti kegiatan seminar dan kegiatan lain. c). Mengedepankan skala prioritas, d). Memberikan motivasi, support dan dukungan terhadap guru.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan di atas, adapun saran yang menjadi rekomendasi dari penulis sebagai berikut :

1.Kepada kepala sekolah sebagai penanggung jawab agar bisa melakukan pengoptimalan dan tegas dalam pemberian sanksi pada guru kepada guru yang tidak disiplin dan kurang kompetensi profesional nya.

2. Kepada guru yang menjadi elemen satuan pendidik untuk lebih disiplin dan melakukan peningkatan akan urgensi kedisiplinan guru dan kompetensi profesional guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di sekolah, sehingga secara tidak langsung bisa melakukan peningkatan mutu dan kualitas sekolah, agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, disiplin, aman, nyaman dan tertib.

3.Kepada pihak sekolah dan kepala sekolah dapat mengimplementasikan kedisiplinan secara optimal di sekolah serta menyadari urgensi dari peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah.